

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI DESA HARAPAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL

Herika¹⁾, Nurhikmah²⁾, Nurul Hanizah³⁾, Elena⁴⁾, Melyana Handayani⁵⁾, Arwis⁶⁾, Akbar Alfi⁷⁾, Saiful⁸⁾, Rukmawati⁹⁾, Ibrahim¹⁰⁾, Umar¹¹⁾

^{1,9} Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro

^{2,3,4,7,10,11} Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

^{5,8} Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro

⁶ Teknik Sipil, Universitas Lamappapoleonro

email: herikarika39@gmail.com¹⁾, nurh17089@gmail.com²⁾, nurulhanizah21@gmail.com³⁾, elenapatih@gmail.com⁴⁾, melianahandayani@gmail.com⁵⁾, arwis.wn@gmail.com⁶⁾, alfiakbar463@gmail.com⁷⁾, saifulsaharman@gmail.com⁸⁾, ruhkmaruhkma@gmail.com⁹⁾, ibrahim¹⁰⁾, umar¹¹⁾

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Desa Harapan melalui pemanfaatan teknologi digital. Desa Harapan memiliki potensi besar dalam produk lokal, namun terbatasnya akses terhadap teknologi dan pemasaran digital menjadi hambatan utama. Untuk itu, program ini melibatkan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha lokal mengenai cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Meskipun terdapat tantangan dalam hal pengelolaan konten digital dan logistik, program ini berhasil memperkenalkan digitalisasi sebagai solusi untuk meningkatkan daya saing produk lokal. Pendampingan berkelanjutan memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk mengatasi hambatan dan memastikan implementasi yang optimal. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi yang dapat diterapkan di desa lain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, Teknologi Digital, Desa Harapan, Pemasaran Digital..

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam menciptakan kemandirian ekonomi di daerah-daerah yang masih tertinggal (Ismail, Rosmini Maru, Asmini & Rosdiana Ngitung, 2023). Desa Harapan, yang terletak di kawasan yang memiliki potensi alam dan budaya yang melimpah, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa ini adalah keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi, yang berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam

mengembangkan potensi ekonomi lokal (Patappari & Waru, 2022). Untuk itu, perlu adanya intervensi melalui pemberdayaan masyarakat yang melibatkan pendekatan berbasis ekonomi kreatif, yang tidak hanya bergantung pada sumber daya alam, tetapi juga pada inovasi dan kreativitas (Patappari, Aksa, & Sukardi, 2023).

Ekonomi kreatif merupakan sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, baik berupa produk kerajinan, kuliner, seni, maupun budaya tradisional. Dalam konteks Desa Harapan, pengembangan ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu solusi untuk

meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas (Ismail, Tahir & Surya, 2023). Namun, pengembangan ekonomi kreatif tidak bisa dilakukan tanpa memperhatikan perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama teknologi digital yang kini menjadi alat penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan ekonomi kreatif sangat penting untuk membuka akses pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Teknologi digital memberikan kemudahan bagi pelaku usaha kreatif di desa untuk memasarkan produk mereka melalui platform online, memperkenalkan diri ke pasar global, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (Ismail, 2022). Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat di Desa Harapan perlu difokuskan pada peningkatan keterampilan digital dan pemanfaatan platform teknologi dalam pemasaran produk ekonomi kreatif. Pelatihan tentang pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan pemasaran digital menjadi langkah awal yang krusial dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing produk desa (Patappari, Akxa, & M, 2023).

Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga mencakup pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha di desa untuk mengelola usaha mereka dengan lebih profesional. Penguatan kapasitas manajerial, perencanaan bisnis, serta kemampuan dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang terbatas menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam memastikan keberlanjutan ekonomi kreatif di Desa Harapan. Dengan dukungan teknologi digital, diharapkan masyarakat dapat lebih efisien dalam menjalankan usaha mereka, lebih kreatif dalam merancang produk, serta lebih efektif dalam mengelola pemasaran dan distribusi (Sifwah et al., 2024).

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Harapan dalam

mengembangkan ekonomi kreatif berbasis teknologi digital. Melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal (Afifah et al., 2024). Dengan demikian, diharapkan pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Harapan, sekaligus membuka peluang untuk memperkenalkan produk mereka di pasar yang lebih luas.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara akademisi, pemerintah setempat, dan masyarakat Desa Harapan (Wulandari, 2024).

Tahap pertama adalah sosialisasi dan pemetaan potensi desa, di mana tim pengabdian masyarakat akan melakukan kunjungan langsung ke Desa Harapan untuk mengenal lebih dalam potensi yang dimiliki oleh masyarakat, seperti produk kerajinan tangan, kuliner lokal, dan seni tradisional. Pada tahap ini, kami juga akan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait dengan pelatihan teknologi digital dan pemasaran online yang dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif mereka.

Tahap kedua adalah pelatihan dan pendampingan teknologi digital. Dalam tahap ini, peserta dari kalangan pelaku usaha kreatif desa akan diberikan pelatihan intensif tentang cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka. Pelatihan ini akan mencakup pembuatan akun bisnis di platform online, cara memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk promosi, serta cara menggunakan sistem pembayaran digital untuk transaksi jual-beli. Selain itu, masyarakat juga akan diberikan pengetahuan dasar tentang pembuatan konten digital yang menarik dan

efektif, serta pengelolaan toko online agar produk mereka mudah ditemukan oleh konsumen.

Tahap ketiga adalah pendampingan berkelanjutan dan evaluasi. Setelah pelatihan, tim pengabdian masyarakat akan memberikan pendampingan langsung kepada pelaku usaha dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh, serta melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha mereka. Pendampingan ini mencakup konsultasi tentang strategi pemasaran yang lebih lanjut, peningkatan kualitas produk, serta pemanfaatan teknologi lebih lanjut untuk memperluas pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Harapan untuk peningkatan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan teknologi digital telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada tahap pertama, sosialisasi dan pemetaan potensi desa dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat dalam diskusi yang produktif. Pemetaan ini mengungkapkan berbagai produk lokal yang berpotensi untuk dikembangkan, seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan seni lokal yang memiliki daya tarik tersendiri. Namun, sebagian besar produk tersebut belum dipasarkan secara optimal, dengan banyak pelaku usaha yang masih bergantung pada metode pemasaran konvensional. Oleh karena itu, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman awal kepada masyarakat tentang pentingnya digitalisasi dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi dan Diskusi

Pada tahap kedua, pelatihan dan pendampingan teknologi digital berhasil memberikan dampak yang signifikan. Sebanyak 50 pelaku usaha kreatif desa mengikuti pelatihan yang mencakup pembuatan akun bisnis di platform online, pengelolaan media sosial, serta teknik pembuatan konten visual dan video untuk promosi produk. Masyarakat antusias mengikuti pelatihan dan mulai memahami pentingnya media sosial dan e-commerce sebagai saluran pemasaran yang efektif. Beberapa peserta telah berhasil mengelola toko online dan memasarkan produk mereka melalui Instagram, Facebook, dan platform e-commerce lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan digital telah berhasil memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal pengelolaan konten dan teknik pemasaran yang lebih lanjut.



Gambar 2. Proses Pelatihan

Pendampingan berkelanjutan yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan hasil yang positif, dengan beberapa pelaku usaha mengalami peningkatan penjualan dan daya saing produk. Tim pengabdian masyarakat memberikan dukungan teknis dan evaluasi berkala untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka secara digital. Peningkatan penjualan produk secara online mulai terlihat, meskipun tantangan terkait logistik dan pemenuhan permintaan pasar masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Evaluasi juga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Harapan semakin terbuka terhadap penggunaan

teknologi digital dalam kegiatan ekonomi mereka, dan dengan adanya pendampingan berkelanjutan, diharapkan program ini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi perekonomian desa. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil memperkenalkan konsep ekonomi kreatif berbasis teknologi digital kepada masyarakat Desa Harapan dan membuka peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.



Gambar 3. Hasil Pendampingan dari TIM Pelaksana

2. Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat di Desa Harapan melalui pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan ekonomi kreatif menunjukkan pentingnya integrasi antara potensi lokal dan kemajuan teknologi. Desa Harapan, dengan kekayaan budaya dan produk lokal yang dimilikinya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang berbasis pada inovasi dan kreativitas. Namun, keterbatasan akses terhadap teknologi dan minimnya pemahaman mengenai pemasaran digital menjadi kendala utama yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dalam program ini, masyarakat mulai menyadari bahwa teknologi digital, khususnya media sosial dan platform e-commerce, dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa digitalisasi dapat membuka akses pasar yang lebih besar, meningkatkan efisiensi produksi, serta membantu pelaku usaha kecil dalam mengelola

dan memasarkan produk secara lebih profesional.

Pada tahap pelatihan dan pendampingan, masyarakat menunjukkan respons positif terhadap penggunaan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Peserta pelatihan yang sebelumnya hanya mengandalkan cara konvensional dalam pemasaran, kini dapat mengoptimalkan potensi media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk mempromosikan produk mereka. Penggunaan e-commerce juga mulai diterapkan untuk mempermudah transaksi dan memperluas jangkauan pasar. Kendati demikian, tantangan dalam pengelolaan konten digital, seperti pembuatan gambar atau video produk yang menarik, serta masalah logistik dalam pemenuhan pesanan, masih menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembinaan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut (Lamidi et al., 2024).

Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan terbukti sangat efektif dalam memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk terus mengembangkan bisnis mereka. Keberlanjutan pendampingan ini sangat krusial dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dapat diimplementasikan dengan baik dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Meskipun ada tantangan dalam hal pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut, seperti perluasan kapasitas produksi dan pengelolaan stok barang, program ini memberikan gambaran bahwa dengan dukungan yang tepat, masyarakat Desa Harapan dapat mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif mereka melalui teknologi digital. Secara keseluruhan, program ini telah menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi desa, membuka peluang usaha baru, serta menciptakan lapangan kerja yang lebih berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat di Desa Harapan melalui pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan ekonomi kreatif telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan memasarkan produk lokal. Program ini berhasil membuka kesadaran dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk mempromosikan produk mereka. Meskipun terdapat tantangan dalam hal pengelolaan konten digital dan logistik, hasil dari pelatihan dan pendampingan yang diberikan menunjukkan adanya peningkatan penjualan produk serta daya saing yang lebih tinggi di pasar. Oleh karena itu, program ini dapat dijadikan model dalam upaya pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi digital di desa-desa lainnya. Keberlanjutan pendampingan yang dilakukan juga terbukti efektif dalam mendukung pelaku usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dan memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara optimal. Secara keseluruhan, pemberdayaan masyarakat ini berpotensi untuk membuka peluang ekonomi baru yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Harapan secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Kepala Desa Harapan Kabupaten Barru.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan

yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., Sumaya, P. S., Handayani, J., Hasibuan, R. R., Jember, U., Purbalingga, U. P., Hukum, I., Nahdlatul, U., Cirebon, U., Purbalingga, U. P., Purbalingga, U. P., & Purbalingga, U. P. (2024). Peningkatan kemampuan digitalisasi pemasaran pada umkm gula semut kelapa di banyumas untuk meningkatkan daya saing di era digital. *ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal*, 2(4), 25–33.
- Ismail, Rosmini Maru, Asmini, A. Z. N., & Rosdiana Ngitung, S. G. Z. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui integrasi pegelolaan usaha tani dan ternak zero waste. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 162–170.
- Ismail, Tahir, M. A., & Surya, D. (2023). Penerapan Aplikasi Pemasaran Produk Kerajinan UKM di Kampung Sabbeta Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(2), 142–151.
- Ismail, A. Z. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berbasis Web Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Pemasaran BUMDES Rompegading. *Inspiration : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), 47–56. <https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2650>
- Lamidi, L., Kurnianingsih, F., & Adhayanto, O. (2024). Evaluasi dan Monitoring Pendekatan PESTEL dalam Strategi Pemberdayaan Masyarakat terhadap Ekowisata Mangrove di Desa Kelumu. *Khidmat: Journal of Community Service*, 89–102.
- Patappari, A., Aksa, A. N., & M, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Sutera Berbasis Web Di Desa Pising. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*

Dan Teknik Informatika (JISTI), 6(2),
132–141.
<https://doi.org/10.57093/jisti.v6i2.167>

Patappari, A., Aksa, A. N., & Sukardi. (2023). Pemanfaatan Platform Media Sosial Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL*, 2, 17–21.

Patappari, A., & Waru, M. V. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Wirausaha Masyarakat Kelurahan Lalabatarilau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 15–19.
<https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/4>

Sifwah, M. A., Nikhal, Z. Z., Dewi, A. P., Nurcahyani, N., Latifah, R. N., Program, S., Manajemen, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., Pamulang, K. T., Selatan, P., & Banten, I. (2024). MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production E-Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 109–118.

Wulandari, D. (2024). Implementasi Program Pemajuan Kebudayaan Desa: Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 20–34.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4489>